

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI PELAJARAN BUKU TEKS
TEMA INDAHNYA NEGERIKU KELAS IV SD/MI
DENGAN KONSEP KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
DWI LARASATI
NIM. 1123305009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dwi Larasati

NIM : 1123305009

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Januari 2016



ng menyatakan,

Dwi Larasati
NIM. 1123305009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS KESESUAIAN MATERI PELAJARAN BUKU TEKS
TEMA INDAHNYA NEGERIKU KELAS IV SD/MI
DENGAN KONSEP KURIKULUM 2013

yang disusun oleh saudara : Dwi Larasati, NIM : 1123305009, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal : 22 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Heru Kurniawan, S.Pd., MA
NIP.: 19810322 200501 1 002


Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760716 200801 1 030

Penguji Utama,


Drs. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Januari 2016
Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Dwi Larasati

NIM : 1123305009

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

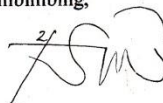
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Judul : Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema
Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Kurikulum 2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَمِعَ إِنَّ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah [94]: 6)

Jadilah seperti benteng catur, yang selalu konsisten dalam perjalanannya dan mempunyai keistimewaan dalam permainan catur.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana untuk:

Ayah dan ibuku tercinta , yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat,

do'a, dorongan, nasehat, dan kasing sayang

serta pengorbanan yang tak tergantikan

hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan hidup,

terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua

pengorbanan kalian, demi hidup anak-anakmu kalian ikhlas mengorbankan segala

perasaan tanpa kenal lelah,

dalam lapar berjuang separuh nyawa.

Kakaku tersayang yang selalu menyemangatiku dan mendengar keluh kesahku

Guru-guruku yang selalu mencururkan bimbingan dan bekal agama

dengan ketulusan dan kesabaran

khususnya Abah Kyai Chariri Shofa dan Ibu Umi Afifah beserta keluarga.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

IAIN PURWOKERTO

Almamater tercinta IAIN Purwokerto.

ANALISIS KESESUAIAN MATERI PELAJARAN BUKU TEKS TEMA INDAHNYA NEGERIKU DENGAN KURIKULUM 2013

DWI LARASATI
1123305009

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Taarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas kesesuaian materi pelajaran buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” dengan kurikulum 2013. Kajiannya dilatarbelakangi oleh perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, yang menuntut perubahan pada buku teks. Buku teks kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar, bersifat tematik integratif yang dibuat mengikat pelajaran seluruh pelajaran yang dijabarkan dalam bentuk tema-tema, terkecuali pendidikan agama dan budi pekerti. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” sudah sesuai dengan kurikulum 2013?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dimana penelitian yang disusun tidak melalui prosedur statistik atau non matematik. Maka untuk mendapatkan informasi dan data-data yang perlukan, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data peneliti menggunakan metode Miler dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kurikulum 2013, kemudian data-data tersebut di reduksi, disajikan data-data yang penting, dan ditarik kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema “Indahnya negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 yang ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Terdapat penambahan beberapa materi pelajaran dalam fokus pembelajaran. Dan ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 masuk masuk kedalam materi pembelajaran seperti materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema Indahnya Negeriku, Konsep Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta memberi rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Kelas IV SD/MI Tema IndahNya Negeriku dengan Kurikulum 2013”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan sebagai suri tauladan bagi kita semua. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat dihari akhir. Aamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, kepad:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.
7. H. A. Sangid, B. Ed, M.A., Penasehat Akademik Program Studi PGMI Angkatan 2011.

8. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
10. Ayah dan ibuku tercinta serta kakakku tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, nasihat serta do'a tak henti-hentinya dipanjatkan setiap hari tanpa lelah.
11. Bapak KH. Drs. Chariri Shofa, M.Ag. dan Ibu Umi Afifah beserta keluarga, terimakasih atas segala bimbingan terutama mengenai ilmu-ilmu agama. Semoga ilmu yang saya terima menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat.
12. Seluruh guru-guru baik dari pendidikan formal maupun non formal yang telah melimpahkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Kawan-kawan PGMI A, B, dan C angkatan 2011, atas persahabatan, kekeluargaan, keceriaan, dan perjuangan bersama.
14. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Darussalam yang selalu memberikan keceriaan, kebahagiaan, dan dukungan serta dorongan khususnya bibi (Nasyifatul Khasanah) dan sahabat-sahabatku Anisa Nur Fitriana (biling), Nuriyah Fathul Jannah (ijem), One Ulfatu Zain (onel), Susi Marwati (ncus), Retno Purwaning W (eno), Anisa Nur Fauziah (abm sii), dan Pujiati (abem). Semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
15. Semua teman-teman santri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto yang telah membantu dan memberikan dukungan saat penulis membutuhkan dukungan dan semangat khususnya kamar Mariyah Al-Qibthiyah.

16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali kata terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih oleh Allah SWT, *Jazakumullah khoirul jaza'*. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang budiman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Penulis,

Dwi Larasati
NIM. 1123305009



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No. 20 Tahun 2003)

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Diungkapkan Mohammad Ali, mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga Negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan. Secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, proses pengembangan sebagai individu yang mandiri, proses perkembangan sebagai makhluk sosial,

belajar hidup menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, dan meningkatkan kreativitas. (Andi Prastowo, 2013: 13)

Dalam agenda pemerintah pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah akan mengalami pergantian. Hal ini salah satunya didasari oleh pandangan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak tahun 2006 dianggap tidak relevan lagi dan tidak memberikan hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa. Hal ini terbukti dengan rendahnya moralitas pelajar, mulai dari tawuran dan seks bebas. Ini salah satu bukti bahwa kurikulum yang selama ini digunakan dianggap belum mampu membekali siswa secara utuh, baik dari aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Alhasil, pendidikan selama ini tidak berhasil membentuk siswa menjadi orang yang berkarakter, cakap, dan cerdas. Untuk itu dikembangkanlah Kurikulum 2013. (Andi Prastowo, 2013: 216)

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan Negara Indonesia sepanjang zaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 71)

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. (E. Mulyasa, 2013: 66) Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrument pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan empirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku dilapangan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Kompetensi untuk Kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dijenjang pendidikan dasar diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.

6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*rainforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu pelajaran (SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 83)

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. (Abdul Majid, 2014: 49) Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Agama (akhlak mulia/budi pekerti/tata karma), PPKn dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (Seni Budaya-Keterampilan) dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 194)

Proses pembelajaran untuk jenjang Sekolah Dasar atau yang sederajat menggunakan pendekatan tematik. Model pembelajaran tematik terpadu atau *integrated thematic instruction* dikembangkan pertama kali pada awal tahun 1970-an. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*), karena mampu mawadahi dan

menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Model pembelajaran tersebut diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar. Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena itu guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di sekolah. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 187)

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*). Model pembelajaran ini juga lebih mengutamakan kegiatan pembelajaran siswa, yaitu melalui belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) tanpa tekanan dan ketakutan, tetapi tetap bermakna bagi siswa. (Andi Prastowo, 2013: 126)

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. (Depdiknas, 2003: 2)

Desain pembelajaran tematik memungkinkan anak secara individual menjelajahi minatnya dan mengembangkan kemampuan berasimilasi dan berakomodasi. Konsep pembelajaran tematik terutama berfokus pada anak sebagai pelajar dan proses-proses yang berkaitan dengan perkembangan berpikir dan belajar. Kurikulum ini menekankan analisis tentang proses berpikir dan memupuk kemampuan berpikir serta pemahaman peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajarannya, guru berusaha untuk menjadikan belajar itu relevan dan bermakna bagi anak. (Abdul Majid, 2014: 4)

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu sumber belajar.

Buku pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para peserta didik, meskipun masih banyak yang tidak memilikinya, terutama bagi sekolah-sekolah yang berada di luar kota, di pedesaan, dan di daerah-daerah terpencil. Dalam implementasi Kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkan sebagian besar buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan buku pelajaran hendaknya mengutamakan buku wajib, yang langsung berkaitan dengan pencapaian kompetensi tertentu. (E. Mulyasa, 2013: 50)

Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah. Informasi yang ada dalam buku teks pelajaran harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud di sini meliputi persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan. (Andi Prastowo, 2015:174-175)

Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pokok harus terlihat secara jelas dalam buku teks pelajaran. Penulis perlu memahami isi kurikulum dan dapat menjabarkan materi pokok secara proporsional sehingga indikator kompetensi, kompetensi dasar, dan standar kompetensi dapat dicapai oleh siswa dengan menggunakan pendekatan, metode, teknik/cara pembelajaran yang sesuai pula. Kesesuaian pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan materi penyejiannya.

Aspek penyajian isi buku teks perlu memenuhi persyaratan lain, seperti bahasa dan ilustrasi yang dipergunakan dalam menyampaikan gagasan. Bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting dalam menyampaikan bahan pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Penulis buku teks pelajaran perlu juga mengetahui

hal-hal apa yang harus diperhatikan dalam menggunakan bahasa. Hasil akhir penulisan buku teks akan disajikan dalam bentuk cetakan yang diterbitkan dalam wujud buku. Alangkah baiknya penulis buku teks juga memahami bagaimana tampilan karya tulisnya itu apabila sudah menjadi buku. Daya tarik sebuah buku tidak terlepas dari aspek grafis, seperti desain/tata letak, jenis dan bentuk huruf, penggunaan warna, dan ilustrasi yang digunakan. (B.P. Sitepu, 2012: 5-7)

Buku yang berkualitas akan digunakan oleh guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran. Buku pelajaran merupakan salah satu buku yang penting dan fungsional bagi guru dan peserta didik disekolah.

Buku seri pembelajaran tematik terpadu untuk siswa kelas IV SD/MI tema 6 Indahnya Negeriku merupakan salah satu jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2014 dan disusun berdasarkan konsep Kurikulum 2013. Buku ini merupakan buku teks yang ditulis dengan mengacu pada Kurikulum 2013 dan dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai serta diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Dengan tema indahnya negeriku siswa diajarkan untuk lebih mencintai negerinya yaitu dengan cara menjaga dan melestarikan apa yang ada di dalamnya, selain itu dengan tema tersebut maka siswa akan tahu bahwa negara Indonesia mempunyai banyak kebudayaan dan keindahan alam yang wajib kita jaga kelestariannya.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. (Iqbal Hasan, 2004: 29)

Analisis yang penulis maksud adalah menguraikan dan menelaah isi sebuah buku teks tematik untuk mengetahui kesesuaian antara materi pelajaran yang disajikan dalam buku teks tematik kelas IV tema indahny negeriku dengan kurikulum 2013.

2. Buku Teks

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, yang mana

buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar. (Andi Prastowo, 2015: 168)

Buku teks yang penulis maksud adalah buku pelajaran yang berisi materi-materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan dijadikan sebagai buku pegangan baik oleh peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Buku tematik kelas IV tema 6 Indahnya Negeriku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya, isi buku didapat melalui berbagai cara, misalnya dari hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman, atau imajinasi seseorang yang disebut fiksi. (Andi Prastowo, 2015: 166)

Buku tematik kelas IV SD/MI tema indahya negeriku adalah buku seri pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Buku tersebut disusun secara khusus dan disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik serta dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai. Buku tersebut merupakan buku teks yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai buku pegangan dan bahan ajar dalam proses pembelajaran dikelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Kesesuaian Antara Materi Pelajaran Buku Teks dengan Konsep Kurikulum 2013?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara materi pelajaran yang disajikan dalam buku teks dengan kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menambah referensi buku teks pembelajaran tematik yang dapat menunjang keberhasilannya dalam proses belajar-mengajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit dalam membuat/menerbitkan buku teks pembelajaran tematik dan menjadi bahan pertimbangan melakukan revisi untuk penerbitan selanjutnya.
- d. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah

penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Yang pertama buku karya Andi Prastowo yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*” (2013) menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Artinya, dalam sebuah pembelajaran sangat dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang berupa buku pelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tematik.

Yang kedua adalah skripsi Amrih Prayoga (2011) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA*”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis buku teks pelajaran fisika SMA 1A untuk kelas X karangan Ir. Marthen Kanginan, M.Sc. penerbit Erlangga dan karangan Dr. Eng. Mikrajuddin Abdullah, M.Si. penerbit Esis, dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa buku teks yang disusun Marthen Kanginan M.Sc. mempunyai presentasi kelayakan sebesar 85,71%, dan buku teks yang disusun oleh Mikrajuddin Abdullah, M.Si. mempunyai presentasi kelayakan sebesar 89,29%, yang berarti kedua buku tersebut termasuk dalam kategori sangat layak.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Amrih Prayoga (2013) adalah objeknya, jika saudara Amrih Prayoga meneliti tentang isi buku teks pelajaran Fisika SMA sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis buku ajar tematik kelas IV tema indahny negeriku. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Amrih Prayoga dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisis buku ajar atau buku teks pelajaran.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari skripsi Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, yang berjudul *“Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013”*. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut menganalisis isi buku ajar kelas I SD/MI tema diriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan hasilnya menerangkan bahwa isi buku guru dan siswa kelas I SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan konsep 2013. Selain itu masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PJOK, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keseluruhan semua prinsip telah terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) adalah objeknya, jika Saudari Ika Wasilatul Ngainiyah menganalisis tentang kesesuaian isi buku teks dengan kerikulum 2013 dilihat dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikatornya, sedangkan dalam penelitian

ini penulis menganalisis kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum 2013 dilihat dari aspek tidak hanya kompetensi inti dan kompetensi dasar tetapi juga dari bahasa dan ilustrasinya. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Ika Wasilatul Ngainiyah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti buku ajar dalam konsep 2013.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (literatur) dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu. (Iqbal Hasan, 2004: 5)

Pendekatan kualitatif disini merupakan pendekatan yang bersifat non angka tetapi berupa dokumen-dokumen menu skrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut dikategorikan berdasarkan kesesuaiannya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Buku teks tematik kelas IV tema indahny negeriku merupakan buku ajar yang disusun dan ditelaah oleh koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tahun 2014 sebagai dokumen hidup. Dalam skripsi ini, buku tersebut akan dijabarkan berdasarkan kurikulum 2013.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. (Iqbal Hasan, 2004: 14)

Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber primer yang dimaksud adalah buku teks tematik kelas IV tema indahny negeriku yang terdiri dari buku pegangan guru dan buku pegangan peserta didik.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. (Iqbal Hasan, 2004: 19)

Sumber sekunder yang dimaksud disini adalah data yang berupa artikel, jurnal, maupun buku-buku yang terkait dengan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2013: 224-226)

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. (Suharsimi Arikunto, 2002: 204) Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan bahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dihasilkan langsung dari lingkungan yang diamati. Maka bahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema indahny negeriku tahun 2013.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2013: 274) Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kepustakaan, karena penelitian tersebut bersumber pada jurnal, catatan-catatan, buku-buku, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik ini dilakukan dengan menghimpun bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji, baik berupa buku-buku yang sesuai dengan kurikulum 2013.

4. Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013: 244)

Penentuan pola analisis data tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data *textular* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data *textuar* sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*). (Ika Wasilatul Ngainiyah, 2015: 15) menurut Hadari Nawawi analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Dalam analisis ini seorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain. Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu. (Soejono dan

Abdurrahman, 1999:14) Dalam analisis isi (*content analysis*), analisis data harus bersifat objektif dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yang sistematis serta diharapkan hasil analisis yang telah dilakukan mengarah pada pemberian sumbangan teoritis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama memuat tentang kurikulum yang terdiri dari pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, dan komponen-komponen kurikulum. Sub bab kedua memuat kurikulum 2013 yang terdiri dari pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, prinsip-prinsip kurikulum 2013. Sub bab ketiga memuat standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar buku tematik kelas IV tema indahny negeriku dalam kurikulum 2013. Sub bab keempat memuat konsep pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, pengertian pembelajaran tematik terpadu,

tujuan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik. Sub bab kelima memuat tentang buku teks yang terdiri dari pengertian buku teks, fungsi dan tujuan buku teks, dan karakteristik buku teks.

BAB III memuat hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum buku teks kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku yang terdiri dari identitas buku teks kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku dan deskripsi umum isi buku teks kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku. Sub bab kedua mengenai hasil telaah buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku.

BAB IV berisi tentang analisis hasil penelitian yang memuat analisis kesesuaian buku teks kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku dengan kurikulum 2013 dilihat dari aspek materi, bahasa, dan ilustrasi/gambar dalam buku guru dan buku siswa.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini beridi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis isi buku teks kelas IV SD/MI tema 6 “Indahnya Negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 dengan kurikulum 2013, maka dalam bab ini peneliti mencoba untuk menyimpulkan dari semua yang telah peneliti uraikan di atas, yaitu sebagai berikut:

Ada beberapa kompetensi dasar yang tidak tercantum dalam kurikulum 2013, yaitu dalam subtema 1 materi pembelajaran matematika, SBdP, dan PJOK. Subtema 2 pada materi pembelajaran matematika, SBdP, dan PJOK. Subtema 3 pada materi pembelajaran matematika dan PJOK.

Hasil analisis aspek materi pada buku teks kelas IV SD/MI tema indahnya negeriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 jika dilihat dari jumlah kesesuaiannya dapat dikatakan sudah sesuai, tetapi masih ada beberapa kekurangan diantaranya dalam buku guru kurang dalam mengembangkan materi pembelajaran matematika, IPS, dan PPKn, sedangkan pada buku siswa kurang dalam mengembangkan materi pembelajaran matematika, PJOK, PPKn, dan IPS.

Adanya penambahan materi pelajaran yang tidak masuk dalam fokus pembelajaran yaitu pada subtema 1, fokus pembelajaran 6 terdapat penambahan materi PPKn dan IPA pada buku guru dan terdapat penambahan materi PPKn, IPA, dan matematika pada buku siswa. Subtema 2, fokus pembelajaran 2 terdapat

penambahan materi IPA pada buku guru dan buku siswa. Subtema 3, fokus pembelajaran 1 terdapat penambahan materi SBdP pada buku guru dan buku siswa.

Dari aspek bahasa hasil analisis buku teks kelas IV SD/MI tema indahny negeriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013, dilihat dari jumlah kesesuaiannya dapat dikatakan sudah sesuai, tetapi ada beberapa kekurangan dalam buku siswa yaitu dalam subtema 1, fokus pembelajaran 2 masih menggunakan bahasa asing dan belum disebutkan artinya, dan pada fokus pembelajaran 5 terdapat kata yang disingkat dan belum dijelaskan kepanjangannya. Subtema 2, fokus pembelajaran 4 masih menggunakan bahasa asing. Subtema 3, fokus pembelajaran 1 terdapat kata yang sulit dipahami siswa, dan pada fokus pembelajaran terdapat bahasa asing yang belum dijelaskan maknanya.

Dari aspek ilustrasi/gambar hasil analisis buku teks kelas IV SD/MI tema indahny negeriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 dilihat dari jumlah kesesuaiannya dapat dikatakan sudah sesuai, tetapi ada beberapa kekurangan pada buku guru maupun buku siswa, yaitu dalam subtema 1, fokus pembelajaran 2 pada buku guru belum disajikan gambar mengenai badak Jawa, fokus pembelajaran 5 pada buku siswa belum disajikan ilustrasi/gambar gerak dasar berirama, dan fokus pembelajaran 6 pada buku guru belum disajikan gambar, hal itu dikarenakan pada pembelajaran 6 berisis evaluasi. Subtema 2, fokus pembelajaran 4 pada buku guru belum disajikan gambar teknologi Subak, fokus pembelajaran 5 pada buku guru dan buku siswa belum disajikan gambar penduduk suku tengger. Subtema 3, fokus pembelajaran 1 pada buku guru dan buku siswa belum disajikan gambar gunung Padang, fokus

pembelajaran 3 pada buku guru belum disajikan gambar peninggalan zaman logam, dan fokus pembelajaran 4 pada buku guru belum disajikan gambar contoh sikap yang mencerminkan sifat nilai-nilai persatuan.

B. Saran

Buku teks pelajaran merupakan buku yang dijadikan pegangan guru maupun peserta didik sebagai sumber dan media pembelajaran. Perlu dicatat, bahwa apabila informasi yang disajikan dalam buku pelajaran salah, kebenaran ilmu yang ditangkap oleh guru dan peserta didik juga salah. Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 haruslah jeli dan berhati-hati dalam membuat buku panduan baik itu buku panduan guru dan buku panduan peserta didik.

Dari hasil peneliti buku guru dan buku siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjelaskan materi Matematika dan PPKn terletak pada buku guru subtema 1 s/d 3 dan materi PJOK, IPA, dan IPS pada buku siswa subtema 1 s/d 3. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pada materi pembelajaran matematika, PJOK, dan SBdP dari subtema 1 s/d 3, dan penambahan materi pembelajaran yang tidak masuk dalam fokus pembelajaran yaitu pada subtema 1, fokus pembelajaran 6 terdapat penambahan materi PPKn dan IPA pada buku guru dan terdapat penambahan materi PPKn, IPA, dan matematika pada buku siswa. Subtema 2, fokus pembelajaran 2 terdapat penambahan materi IPA pada buku guru dan buku siswa. Subtema 3, fokus pembelajaran 1 terdapat penambahan materi SBdP pada buku guru dan buku siswa. Maka dari itu, untuk mendapatkan

kesempurnaan kualitas buku teks tema indahnya negeriku sebaiknya dilakukan perbaikan, terutama dari segi kompetensi dasar dan penambahan materi yang belum tercantum baik dalam buku guru maupun buku siswa.

Dilihat dari aspek bahasanya masih terdapat bahasa asing yang belum dicantumkan artinya dan masih terdapat singkatan kata yang belum dijelaskan kepanjangannya, dan dari aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam menyajikan gambar dalam setiap materi yang disampaikan. Maka dari itu, perlu dilakukan adanya perbaikan penjelasan materi dan penambahan gambar sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru juga hendaknya lebih selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber dan media pembelajaran.

C. Kata Penutup

Terucap puji syukur kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berjuta-juta kenikmatan yang tak terhingga dan luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Kelas IV Tema Indahnya Negeriku dengan Kurikulum 2013.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngainiyah, Ika Wasilatul. 2015. "Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku dalam Konsep Kurikulum 2013", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.

_____ 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pengembangan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

